

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nawawi Sadili. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Ahmad Munawir. "Isyarat Al-Qur'an Tentang Pembelajaran." *Jurnal Didaktika* Vol.9 (Mei 2020): 194.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: PP LPPM Universitas Islam, 2022.
- Ananda Aditya Sari Harahap, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, dan Nisa' Darussakinah harahap. "Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar." *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains* 3, no. 1 (17 Maret 2023).
- Anindito Aditomo. "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka." Keputusan. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 11 Juni 2024.
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, dan Rosmida Hasibuan. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Asep Nurhalim. *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta: Belanoor, 2010.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita,. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, 2014.
- Berti Arsyad dan Sriwahyuningsih R Saleh. "Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Journal of Arabic Education and Linguistic* Vol 2 (Desember 2022).
- Desi Susilawati. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Dicky Wahyudi, Rani Febriyanni, dan Abdul Halim. "Implementasi Media Projected Still Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTS Negeri 1 Langkat." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 3 (29 September 2022): 88–98..
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif: (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Eliza, Metri, Malta Malta, dan Junaidi Junaidi. "Pengaruh Strategi Modelling The Way Disertai Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Dan Keterampilan Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (10 Desember 2023): 910–21.
- Eppendi, Jhoni, Muhammad Ilham, dan Nofvia De Vega. "Analisis Proses Perumusan CP: Merdeka Mengajar?: Analysis of the CP Formulation Process: Independent Teaching?" *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (12 Agustus 2024): 327–38.
- Euis Anegawati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas

- IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan.” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Vo 5 (2016).
- Gafrawi dan Mardianto. “Konsep Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.” *Al-gazali Journal of Islamic Education* Vol 2 (Juni 2023).
- Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran (suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara tranformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Kamil, Kamil. “Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jamak dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way.” *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)* 4, no. 1 (25 Agustus 2023): 62–73.
- Khofiyah, Siti. “Modeling the Way: Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal di Kelas IX SMP.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 61–82.
- Lucia Hermin Winingsih, Erni Hariyanti, dan Lisna Sulinar Sari. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Lukman Hakim dan Pinton Setya Mustafa. *Perkembangan Peserta Didik Dalam Pembelajaran*. Mataram: UIN Mataram Press, 2023.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Marcelina, Susi, Sri Cahaya, Yulia Triana, Normala, Yulinae, dan Theo Jhoni Hartanto. “Peningkatan Keterampilan Psikomotor dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Direct Instruction berbantuan Praktikum pada Materi Pengukuran.” *PENDIPA Journal of Science Education* 8, no. 3 (30 September 2024): 386–96.
- Mel Silberman. *Pembelajaran Aktif: 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Mukhammad Bakhrudin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar : Konsep dasar dan implementasinya*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Munifah, dan Septiana Purwaningrum. “Leadership strategy: Developing school culture through digital Turats learning.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (31 Januari 2022): 68–80. doi:10.18844/cjes.v17i1.6682.
- Nasihudin dan Hariyadin. “Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (14 April 2022).
- Nur Aisyah Apriani Rambe dan Azar Umar. “Pengaruh Metode Modelling The Way Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Pembangunan Galang.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (23 April 2024): 44–55..
- Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Nurzannah, Siti. “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” *ALACRITY: Journal of Education*, 9 Desember 2022, 26–34..
- Nusa Putra dan Santi Lisnawat. *Penelitian kualitatif pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Panjaitan, Henni Siswati, dan Armaini Rambe. “Penerapan Model Pembelajaran Modelling The Way untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membuat Boneka Dari Kain Flanel Pada Mata Pelajaran Prakarya di Kelas X SMA

- Sultan Iskandar Muda Medan.” *JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN* 19, no. 2 (12 Oktober 2018).
- Radhie Munadi. “Wawasan Hadis Tentang Shalat Istisqa.” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* Vol. 26 (2024).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rifa’i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Said Ali bin Wahf Al-Qahthani. *Pedoman & Tuntunan Shalat Edisi Lengkap*. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Satiman. “Strategi Modelling the Way: Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Salat Wajib di SD Negeri Tancep 1 Ngawen.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol 6, no. 1 (1 Juni 2021): 31–38.
- Siti Fatimah Zahara dan Nurhayati. *Modeling The Way Dalam Puisi*. Medan: Cv Tahta Media Group, 2023.
- Wahyudi Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Yendri Hamima. “Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022).
- Yuni Gayatri. *Kerampilan Dasar Mengajar*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019.
- Zulkifli. *Rambu-Rambu Fiqh Ibadah : mengharmoniskan hubungan vertikal dan horizontal*. Yogyakarta: KaliMedia, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-1771/In.36/D2/PP.07.01.05/04/2025
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 14 April 2025

Kepada
Kepala MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ACHMAD NIZAR
NIM : 21201234
Semester : 8
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Penerapan Strategi Modeling the Way untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fikih Materi Salat Istisqa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN. MM.

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah



YAYASAN SUNAN GUNUNG JATI
“MTs. SUNAN GUNUNG JATI”
 NSM : 121235060016 NPSN : 20581112 STATUS : TERAKREDITASI “A”
Jl. PGA No. 05 GURAH Telp. (0354) 545003 Kode Pos : 64181 email : mtsngunungjati@yahoo.co.id

Nomor : MTs.516.06/PP.00.5/SBT/0042/04/2025 Kediri, 21 April 2025
 Lamp : -
 Hal : **Pemberian Izin**

Kepada
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
 Jl. Sunan Ampel No. 7 Kecamatan Ngronggo
 Kota Kediri, Jawa Timur 64127

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri nomor B-1771/In.36/D2/PP.07.01.05/04/2025 tertanggal 14 April 2025 tentang permohonan izin penelitian oleh mahasiswa berikut :

Nama : Achmad Nizar
 NIM : 21201234
 Semester : 8
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam bidang terkait judul skripsinya, yaitu :

“Penerapan Strategi Modeling the Way untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fikih Materi Salat Istisqa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri”

Selanjutnya kepada mahasiswa terkait berkewajiban untuk mentaati peraturan MTs Sunan Gunung Jati saat melaksanakan kegiatan di Lingkungan Madrasah.

Demikian surat pemberian izin ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



[Signature]
 Lutfi Hasyim, S.Pd.

Lampiran 3 : Surat menyelesaikan Penelitian



YAYASAN SUNAN GUNUNG JATI
MTs SUNAN GUNUNG JATI
NSM: 121235060016 NPSN: 20581112 STATUS: TERAKREDITASI "A"
Jl. PGIA No. 05 Guruh Kabupaten Kediri 64181 Telp. (0354) 545003 Email: mtssuguja@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: MTs.516.06/PP.00.5/SK.II/0113/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Hasyim, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs Sunan Gunung Jati

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Achmad Nizar
 NIM : 21201234
 Jurusan / Program : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Perguruan Tinggi : UIN Syekh Wasil Kediri

Telah melaksanakan penelitian di MTs Sunan Gunung Jati dan berakhir pada tanggal 13 Juni 2025 dengan judul "Penerapan Strategi Modeling the Way untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fikih Materi Salat Istisqa di MTs Sunan Gunung Jati Guruh Kediri".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 13 Juni 2025
 Kepala Madrasah
 MTs Sunan Gunung Jati
 Maulana Malik I., S.Pd.



Lampiran 4 : Dekripsi Umum Tetang Lokasi Penelitian

A. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah	:	Mts Sunan Gunung Jati
2. NSM	:	121235060016
3. NPSN	:	20581112
4. Status	:	Swasta
5. Akreditasi	:	A
6. Alamat	:	Jalan PGA Nomor 5 RT/RW 001/001 Dusun Gurah
7. Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Kediri
8. Provinsi	:	Jawa Timur

B. Visi, Misi dan Tujuan Mts Sunan Gunung Jati

1. Visi

Terwujudnya manusia yang imtak, terampil, menguasai iptek dan berakhlakul karimah

2. Misi

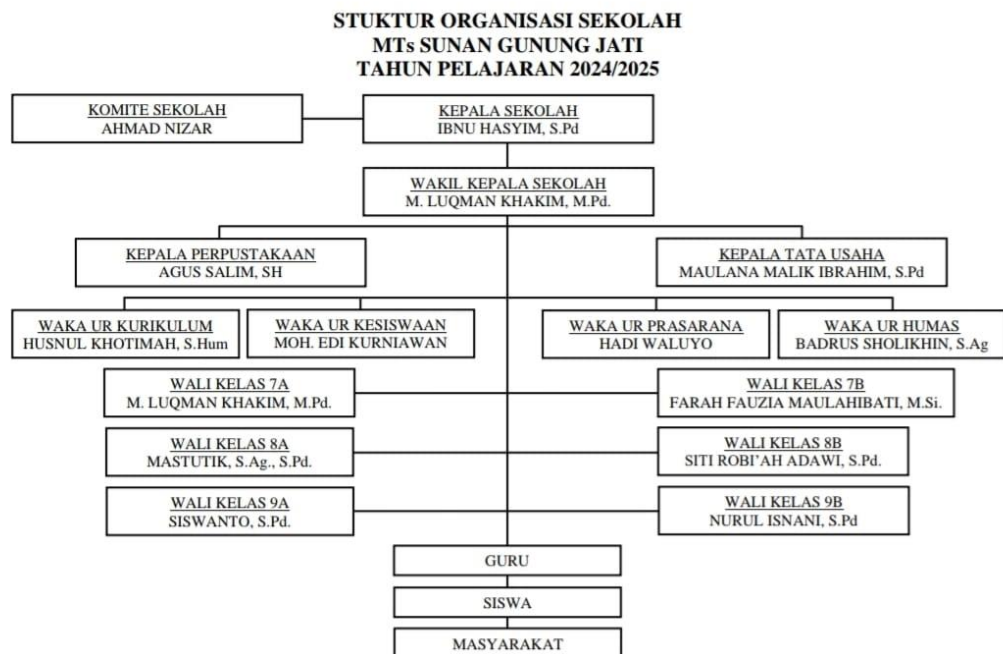
- a. Menyiarkan ajaran islam barhaluan Ahlusunnah wal jamaah.
- b. Memberikan pelayan terutama pendidikan agama kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta para pendidik dan minat siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.
- d. Mendorong dan membantu peserta didik mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal
- e. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian, dinamis, trampil menguasai iptek dan seni
- f. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.

3. Tujuan Mts Sunan Gunung Jati

- a. Terwujudnya generasi muslim yang beriman, bertakwa dan tekun beribadah serta berakhlakul karimah.
- b. Terbentuknya generasi muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepribadian dan keterampilan hidup mandiri.

- c. Terwujudnya generasi muslim yang meningkat pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.
- d. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni dan olah raga sehingga terbentuk tim yang solid untuk meraih prestasi tinggi ditingkat lokal maupun nasional.
- e. Meningkatnya kegiatan keagamaan dilingkungan madrasah seperti: sholat dhuha, jamaah shalat dhuhur, tadarus Al-Quran dan hafalan serta BTQ.
- f. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial lingkungan madrasah, bakti sosial dan jum'at peduli.

C. Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung penerapan strategi modeling the way di Mts Sunan Gunung Jati?

B. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih

1. Bagaimana bapak/ibu menerapkan startegi modeling the way dalam pembelajaran fiqih materi shalat istisqa'?
2. Apakah Bapak/Ibu membagi siswa dalam kelompok untuk mendemonstrasikan gerakan shalat istisqa'?
3. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu kepada siswa untuk merancang atau mempersiapkan demonstrasi praktik shalat istisqa'?
4. Apakah bapak/ibu memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih sebelum mempraktikkan didepan kelas
5. Apakah siswa diminta mempraktikkan shalat istisqa' di depan? Bagaimana umpan balik diberikan?
6. Apakah penerapan strategi modeling the way efektif dalam membantu memahami gerakan shalat istisqa'?
7. Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi modeling the way? jika ada bagaimana bapak/ibu mengatasinya?
8. Bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam meniru gerakan shalat istisqa' setelah penerapan strategi modeling the way?
9. Apakah siswa telah mampu melaksanakan gerakan shalat istisqa' tanpa bergantung pada bantuan guru?
10. Menurut bapak/ibu sampai tahap mana keterampilan psikomotorik siswa terlihat dalam strategi modeling the way'?

C. Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana guru menjelaskan materi shalat istisqa' menggunakan strategi modeling the way?
2. Apakah guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok?
3. Apakah kalian diberi waktu untuk mempersiapkan dan merancang praktik sebelum maju ke depan?

4. Apakah guru meminta siswa untuk berlatih?
5. Apakah guru menyuruh kalian untuk mempraktekkan shalat istisqa'? apakah guru memberikan masukan pada akhir pembelajaran?
6. Apakah cara belajar seperti ini membantumu lebih mudah dalam memahami gerakan shalat?
7. Adakah kesulitan yang kamu alami selama belajar?
8. Apakah kamu bisa meniru gerakan shalat istisqa' yang telah dicontohkan oleh guru?
9. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan shalat istisqa' tanpa melihat contoh dari guru?
10. Apa gerakan shalat kamu lakukan dengan tepat dan tidak ada kesalahan?
11. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan shalat dengan urutan yang benar dan gerakan yang pas?
12. Apakah kamu sudah bisa melakukan gerakan tanpa perlu berfikir?

Lampiran 6 : Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan strategi <i>modeling the way</i> di kelas	✓	
2.	Siswa memperhatikan dengan seksama saat guru memberikan demonstrasi gerakan shalat istisqa'	✓	
3.	Guru memerintahkan siswa untuk mempraktikkan gerakan shalat istisqa' yang telah dicontohkan	✓	
4.	Siswa mengikuti instruksi verbal dari guru saat mempraktikkan gerakan shalat istisqa'	✓	
5.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' tanpa melihat contoh dari guru	✓	
6.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' dengan tepat dan akurat	✓	
7.	Siswa melakukan gerakan shalat istisqa' dengan urutan yang benar	✓	

8.	Siswa menunjukkan kemampuan melakukan gerakan shalat secara alami	✓	
9.	Guru memberikan umpan balik terhadap gerakan siswa	✓	

Lampiran 7 : Dokumentasi



Gambar 1

Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Husnul Khotimah, S.Hum.



Gambar 2

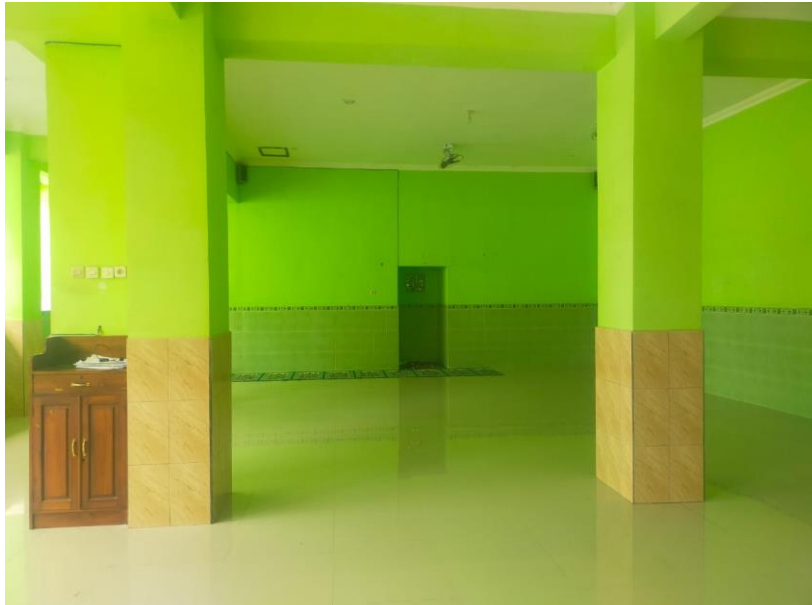
Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih bapak M. Luqman Khakim, M.Pd.



Gambar 3
Wawancara dengan siswa kelas VII A



Gambar 4
Proses pembelajaran strategi *modeling the way* di mushallah



Gambar 5
Mushallah Mts Sunan Gunung Jati



Gambar 6
Gerbang Utama Mts Sunan Gunung Jati

Lampiran 8 : Modul Ajar

A. IDENTITAS MODUL AJAR

1. Nama Sekolah : Mts Sunan Gunung Jati
2. Nama Mata Pelajaran : Fiqih
3. Tema : Shalat Istisqa'
4. Fase/Kelas/Semester : D/VII Genap
5. Tahun Pelajaran : 2024/2025
6. Alokasi Waktu : 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang shalat sunnah
2. Peserta didik memahami tata cara dan pelaksanaan shalat istisqa'

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA/PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Gotong royong

D. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik Kelas VII
2. Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Papan tulis
3. Spidol

F. PENDEKATAN MODEL DAN METODE

1. Pendekatan : Explicit Instruction
2. Model : Direct Instruction
3. Metode : Modeling the Way

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, aqikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari shalat istisqa'.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi tata cara pelaksanaan shalat istisqa'.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan dan tata cara shalat istisqa' secara mandiri atau berjamaah dengan benar.
4. Peserta didik mampu membaca bacaan dan doa dalam shalat istisqa' dengan tepat.

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan pengertian shalat istisqa' dengan bahasa sendiri.
2. Mampu menyebutkan tata cara shalat istisqa' secara runtut.
3. Mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat istisqa' dengan benar dan khusyuk.
4. Mampu membaca doa shalat istisqa' dengan lancar dan fasih.

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Shalat istisqa' adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan ketergantungan manusia kepada Allah SWT.
2. Shalat istisqa' melatih sikap tawadhu' dan memperkuat ukhuwah Islamiyah.

K. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian lakukan jika daerah kalian mengalami kekeringan panjang?
2. Pernahkah kalian mendengar tentang shalat istisqa'?
3. Mengapa kita perlu melaksanakan shalat istisqa'?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan pemantik.	10 menit
Kegiatan Inti	Demonstrasi Guru : ▪ Guru menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan tata cara shalat istisqa' dan Guru mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat istisqa' secara lengkap. ▪ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok ▪ Guru memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk mempersiapkan skenario shalat istisqa' ▪ Guru memberi waktu 5 menit untuk berlatih shalat istisqa' Praktik Siswa: • Siswa mempraktikkan shalat istisqa' secara berkelompok di depan ▪ Siswa meniru gerakan dan bacaan yang dicontohkan guru secara bertahap. ▪ Siswa mempraktikkan shalat istisqa' dengan berjamaah	60 menit
Kegiatan Penutup	• Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi pada gerakan siswa saat praktik. • Guru memberikan waktu siswa untuk bertanya terkait pembelajaran shalat istisqa' • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK

- Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?

- Bagaimana perasaan kalian saat mempraktikkan shalat istisqa'?
- Apa manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari materi ini?

N. REFLEKSI GURU

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Bagaimana respons peserta didik terhadap strategi Modeling the Way?
- Apa yang perlu diperbaiki dari kegiatan pembelajaran ini?

O. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Remedial diberikan pada peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal disuruh mengerjakan soal pilihan ganda

2. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan siswa terkait materi Salat Istisqa'.

P. ASASEMEN

1. Asasemen diagnostik

Penilaian yang digunakan untuk mengetahui kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran. Bentuk tes tulis

2. Asasemen formatif

Penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Bentuk penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

3. Asasemen sumatif

Penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa pada akhir pembelajaran. Bentuk mengerjakan soal-soal ulangan

Q. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

Buku mata pelajaran fikih kelas VII

R. GLOSARIUM

- Istisqa': Meminta hujan.
- Khutbah: Pidato sebelum shalat istisqa'.
- Tawadhu': Rendah hati.

- Ukhuwah islamiyah: Persaudaraan sesama muslim

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kediri, 7 Mei 2025
Guru mata pelajaran Fiqih

Ibnu Hasyim, S.Pd.

M. Luqman Khakim, M.Pd.

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Nama :
Kelas :
Kerjakan Soal Dibawah Ini Dengan Benar !
1. Apakah pengertian dari Shalat Istisqa? a. Shalat sunnah yang dikerjakan untuk memohon rezeki yang berkah. b. Shalat sunnah yang dikerjakan untuk memohon ampunan atas dosa-dosa. c. Shalat sunnah yang dikerjakan untuk memohon hujan kepada Allah SWT.

- d. Shalat sunnah yang dikerjakan untuk menyambut hari raya Idul Fitri.
2. Hukum melaksanakan Shalat Istisqa adalah...
- a. Wajib 'ain
 - b. Wajib kifayah
 - c. Sunnah muakkad
 - d. Mubah
3. Bagaimana tata cara pelaksanaan Shalat Istisqa yang benar?
- a. Dilakukan sendiri-sendiri di rumah.
 - b. Dilakukan berjamaah di lapangan atau tempat terbuka.
 - c. Dilakukan di masjid seperti shalat fardhu biasa.
 - d. Dilakukan dengan membaca surat-surat pendek saja.
4. Khutbah dalam Shalat Istisqa dilaksanakan sebanyak...
- a. Satu kali sebelum shalat.
 - b. Dua kali setelah shalat.
 - c. Satu kali setelah shalat.
 - d. Tidak ada khutbah dalam Shalat Istisqa.
5. Apa saja yang disunnahkan untuk dilakukan sebelum melaksanakan Shalat Istisqa?
- a. Berpuasa selama tiga hari dan bertaubat.
 - b. Mengadakan pesta dan bersenang-senang.
 - c. Memakai pakaian yang mewah dan berlebihan.
 - d. Berdiam diri di rumah dan tidak berinteraksi dengan orang lain.
6. Bacaan surat Al-Qur'an yang disunnahkan dibaca pada rakaat pertama Shalat Istisqa adalah...
- a. Surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlash.
 - b. Surat Al-Fatihah dan Al-Falaq.
 - c. Surat Al-Fatihah dan Al-A'la.
 - d. Surat Al-Fatihah dan Al-Ghasyiyah.

7. Bacaan surat Al-Qur'an yang disunnahkan dibaca pada rakaat kedua Shalat Istisqa adalah...
 - a. Surat Al-Fatihah dan Al-Lahab.
 - b. Surat Al-Fatihah dan Al-Nas.
 - c. Surat Al-Fatihah dan Al-Buruj.
 - d. Surat Al-Fatihah dan Al-Thariq.

8. Salah satu perbedaan mendasar antara khutbah Shalat Istisqa dengan khutbah shalat Jumat adalah...
 - a. Khutbah Istisqa dilakukan dengan duduk.
 - b. Khutbah Istisqa dilakukan dengan berdiri.
 - c. Pada khutbah Istisqa, khatib disunnahkan untuk membalikkan selendang (rida').
 - d. Tidak ada perbedaan antara keduanya.

9. Apa hikmah atau manfaat dari melaksanakan Shalat Istisqa?
 - a. Menunjukkan kekuasaan manusia atas alam.
 - b. Melatih kesombongan diri sebagai makhluk yang kuat.
 - c. Menyadarkan manusia akan ketergantungannya kepada Allah SWT.
 - d. Agar dipuji dan dianggap sebagai orang yang taat beribadah.

10. Jika hujan tidak kunjung turun setelah melaksanakan Shalat Istisqa, apa yang sebaiknya dilakukan seorang muslim?
 - a. Berputus asa dan menyalahkan keadaan.
 - b. Mengadakan ritual-ritual yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
 - c. Terus berdoa, berikhtiar, dan berhusnudzon kepada Allah SWT.
 - d. Marah-marah dan menyalahkan orang lain.

2. ASASEMEN

Asasemen Diagnostik

No	Kompetensi Dan Lingkup Materi	Sudah Paham	Belum Paham
1.	Mengetahui pengertian shalat istisqa'		
2.	Mengetahui tata cara shalat istisqa'		
3.	Mengetahui bacaan dalam shalat istisqa'		
4.	Mengetahui kesunahan dalam shalat istisqa'		
Isi colom dengan tanda √			

Asasemen Fomatif Sikap		
No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian
1.	Gotong Royong	a. Bekerja sama dengan baik dalam kelompok saat diskusi. b. Dapat menerima pendapat teman
2.	Bernalar Kritis	a. Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menyampaikan pendapat yang sopan. b. Menunjukkan inisiatif dalam menanyakan hal yang belum dipahami.
3.	Kreatif	a. Mampu melaksanakan tugas kelompok b. Melaksanakan praktik shalat istisqa' dengan khusyuk dan tertib.

Asasemen Formatif Pengetahuan
Tugas Mengerjakan LKPD
Setiap jawaban benar bernilai 1.

$\text{Nilai akhir} = (\text{Jumlah jawaban benar} / \text{Jumlah soal}) \times 100$
--

.Asasemen Keterampilan			
Nama:			
Kelas:			
No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Niat		
2.	Berdiri		
3.	Takbiratul Ihram (dengan mengangkat kedua tangan)		
4.	Membaca surah Alfatihah		
5.	Rukuk dengan Tumakninah		
6.	I'tidal		
7.	Sujud dua kali dengan tumakninah		
8.	Duduk diantara dua sujud		
9.	Tasyahud awal		
10.	Tasyahud akhir		
11.	Membaca shalawat		
12.	Salam		
13.	Tertib		

Asasemen Sumatif
Tugas Mengerjakan Soal Ulangan
Setiap jawaban benar bernilai 1.
Nilai akhir = (Jumlah jawaban benar / Jumlah soal) x 100

3. BAHAN AJAR

SHALAT ISTISQA'

Apakah yang anda ketahui tentang shalat istisqa'? Shalat istisqa' adalah shalat untuk mengharap diturunkannya hujan oleh Allah Swt. . Shalat ini biasanya dilaksanakan ketika terjadi musim kemarau yang sangat panjang sehingga debit air menurun tajam. Akibat yang ditimbulkannya adalah, persediaan air minum menipis, dan kekeringan terjadi di mana-mana.

Ayo kita cermati penjelasan berikut!

1. Imam mengajak masyarakat untuk bertaubat, memperbanyak istighfar, bersedekah, menghentikan maksiat dan kedzaliman, serta berdamai dengan muslim lain yang dimusuhi.
2. Imam bersama masyarakat juga dianjurkan agar berpuasa selama tiga hari sebelum melakukan shalat.
3. Pada hari keempat setelah berpuasa, imam beserta masyarakat bersama ke luar menuju lapangan untuk shalat dengan menggunakan pakaian yang biasa dipakai bekerja setiap harinya, bukan pakaian bagus.
4. Orang tua, anak kecil, serta orang-orang yang lemah secara fisik dibawa serta untuk mengikuti pelaksanaan shalat.
5. Bagi yang mempunyai ternak, dianjurkan membawa serta ternaknya ke tempat pelaksanaan shalat dan ditempatkan di tempat yang diperkirakan tidak mengganggu pelaksanaan shalat.
6. Berniat melaksanakan shalat dua rakaat bersamaan dengan takbiratul ihram. Niat shalat sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Aku berniat mengerjakan shalat istisqa' sebanyak dua rakaat sebagai makmum atau imam hanya semata-mata karena Allah Swt. ”

7. Rakaat pertama didahului dengan takbir sebanyak tujuh kali, termasuk takbiratul ihram kemudian membaca surah Al-Fatihah. Untuk rakaat

kedua bertakbir sebanyak lima waktu sebelum membaca surah Al-Fatihah.

8. Imam melaksanakan dua atau satu kali khutbah. Khutbah boleh dibaca sebelum atau sesudah pelaksanaan shalat istisqa'. Namun yang lebih utama khutbah dilaksanakan setelah shalat. Dianjurkan memulai khutbah pertama dengan membaca istighfar sembilan kali.

Sedangkan dalam khutbah kedua membaca istighfar tujuh kali. Bacaan istighfar sebagai berikut:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya: “Aku memohon ampun kepada Allah Dzat yang Maha Agung yang tidak ada Tuhan selain Dia, Dzat yang berdiri dengan sendiri-Nya dan aku bertaubat kepada-Nya”.

9. Dalam khutbahnya, imam juga dianjurkan memperbanyak bacaan doa dan istighfar. Bacaan istighfar yang dianjurkan sering diulang-ulang adalah:

اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا . يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا

Artinya: “Memohon ampunlah kalian kepada Tuhan kalian, sesungguhnya Dia adalah Dzat yang Maha Pengampun, Dzat yang menurunkan hujan deras dari langit bagi kalian”.

Pada saat imam membaca doa dalam khutbahnya, makmum mengangkat tangan sambil mengucapkan kata “Amin”. Pada perkiraan dua pertiga khutbah kedua, imam disunnahkan menghadap arah kiblat kemudian membalik posisi selendang surbannya dari bahu kanan ke bahu kiri dengan posisi terbalik, bagian bawah diletakkan di atas dan bagian dalam diletakkan di luar dan setelah itu kembali meneruskan khutbah.

Cara di atas merupakan salah satu yang dapat diterapkan. Para ulama merumuskan panduan yang berbeda terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat istisqa. Sama seperti dalam shalat-shalat lainnya, baik dalam shalat fardlu maupun sunnah.

Lalu bagaimana sikap kita? Seperti halnya perbedaan yang terjadi dalam berbagai peribadatan lainnya, sikap terbaik yang dianjurkan adalah mengikuti kebiasaan yang berlaku umum di kalangan para jama'ah atau lingkungan sekitar.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Achmad Nizar, lahir pada tanggal 05 Februari 2002. Penulis beralamat di Desa Wates Tanjung, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak H. Moch Toyyib dan Ibu Musdhalifah. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu MI Miftahul Ulum lulus pada tahun 2014, Mts Darun Najah lulus pada tahun 2017, MA Darun Najah lulus pada tahun 2020, dan mulai mengikuti Progam Sarjana Srata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2021 sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kediri.